



Pengenalan Angka melalui Metode Drilling dengan Media Pancing Angka di TK Annida Ya Fatimah Tayu

Hariyati

Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas IVET, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.31331/Jsc.v1i1.1188>

Info Articles

Sejarah Artikel:

Disubmit 6 Januari 2020

Direvisi 11 Maret 2020

Disetujui 20 Mei 2020

Keywords:

Know the Numbers; Buttoned Media; Fishing Line

Abstrak

Hasil kemampuan kognitif anak mengenal angka usia 5-6 tahun di TK Annida Ya Fatimah Tayu belum berkembang secara optimal, hasil dari data pra siklus total 26 anak, data menunjukkan ada 20% atau 6 anak yang kemampuan kognitif mengenal angka sudah optimal. Selebihnya ada 20 atau 80% anak masih memerlukan stimulasi untuk mengembangkan kognitif anak mengenal angka. Berdasarkan hasil tindakan siklus I, siklus II dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, hipotesis tindakan yang berbunyi: "Penggunaan media kancing dan pancing angka efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal angka pada kelompok A di TK Annida Ya Fatimah Tayu Tahun Pelajaran 2015/2016" terbukti atau signifikan. Hal ini terbukti dari hasil tindakan Siklus I dan II. Pada tindakan siklus I, jumlah anak yang kemampuan mengenal katanya rendah/kurang tinggal 6 anak atau turun sebesar 44,61% dari 63,08%. Pada tindakan siklus II jumlah anak yang kemampuan mengenal katanya rendah/kurang tinggal 1 anak atau turun sebesar 89,24% menjadi 10,77%. Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka peneliti menyarankan kepada guru dalam mengembangkan kemampuan mengenal angka pada anak didik, sebaiknya guru banyak melibatkan anak tidak hanya dalam penggunaan media kancing angka, akan tetapi juga dilibatkan dalam percakapan dengan orang dewasa.

Abstract

The results of children's cognitive abilities to know the age of 5-6 years in kindergarten Annida Ya Fatimah Tayu has not been developed optimally, the results of the pre-cycle data of a total of 26 children, the data shows there are 20% or 6 children whose cognitive abilities recognize the numbers are optimal. The remaining 20 or 80% of children still need stimulation to develop children's cognitive recognize numbers. Based on the results of the first cycle, second cycle and discussion of the results of the study it can be concluded that, the hypothesis of the action that reads: "The use of button studs and fishing rods is effective in increasing the ability to recognize numbers in group A in Annida Ya Fatimah Tayu Kindergarten 2015/2016 Academic Year" proved or significant. This is evident from the results of the Cycle I and II actions. In the first cycle of action, the number of children with the ability to recognize said low / less lived 6 children or decreased by 44.61% from 63.08%. In the second cycle of action the number of children with the ability to recognize said low / less live 1 child or decreased by 89.24% to 10.77%. Based on these conclusions, the researchers suggest to teachers in developing the ability to recognize numbers in students, teachers should involve many children not only in the use of the number button media, but also involved in conversations with adults.

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pendidikan yang bertujuan membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial, emosional, kemandirian kognitif, bahasa, fisik/motorik, seni untuk siap memasuki sekolah dasar. Setiap potensi apapun yang muncul dari anak seyogyanya dapat dikembangkan dengan jelas dan terprogram. Tidak hanya perkembangan bahasa, keterampilan dan jasmani saja, namun aspek Mengenal angka seharusnya juga menjadi salah satu pokok pengembangan yang dikelola, diprogram dan diarahkan dengan sempurna. Kaitannya dengan hakekat belajar anak PAUD seharusnya kita pahami bahwa hal ini harus berorientasi pada fungsi pendidikan di PAUD itu sendiri. Penyelenggaranya pun harus sesuai dengan 6 prinsip, yaitu pengamatan, peragaan, bermain sambil belajar, aktivitas, kebebasan dan prinsip keterkaitan dan keterpaduan (Depdiknas, 2007:15).

Aspek perkembangan mengenal angka merupakan salah satu aspek yang perlu dikembangkan. Karena aspek perkembangan mengenal angka juga salah satu tujuan pembelajaran di PAUD. Mengenal angka disebut juga daya pikir atau kemampuan seseorang untuk berfikir. Kemampuan mengenal angka pada anak berisikan akal, pikiran: seperti membaca, sosial, emosional, moral, agama (Litfiah, 2006:14).

Upaya pengembangan berbagai potensi yang dimiliki anak dapat dilakukan dengan berbagai cara, guna peningkatan kemampuan mengenal angka pada anak. Walaupun demikian, kemampuan-kemampuan yang lain pun juga ikut berkembang seperti kesiapan mental, sosial, emosional, kemandirian.

Namun kenyataannya kemampuan mengenal angka anak usia 5-6 tahun di TK Annida Ya Fatimah Tayu belum berkembang secara optimal. Hal ini dikarenakan anak masih terlihat menunggu instruksi dari guru dalam mengenali angka. Kenyataan yang sesungguhnya apabila yang dialami anak data dilapangan dari total 25 anak, data menunjukkan ada 20% atau 6 anak yang kemampuan mengenal angka sudah optimal. Selebihnya ada 20 atau 80% anak masih memerlukan stimulasi untuk mengembangkan anak untuk mengenal angka.

Kemampuan untuk mengenal angka pada anak dapat ditingkatkan salah satunya dengan metode drilling menggunakan media kancing dan pancing angka. Dengan metode drilling menggunakan media kancing dan pancing angka kemampuan anak untuk mengenal angka akan meningkat. Hal ini terlihat pada saat pembelajaran. Anak mencoba untuk melatih kemampuan untuk mengenal angka, kelebihanannya anak mengetahui angka atau mengenal angka dan bisa mengetahui angka selanjutnya.

Oleh karena itu guru sebagai fasilitator dan penyedia alat permainan dituntut untuk dapat menggabungkan antara indikator yang akan dicapai anak dalam suatu pembelajaran dengan alat-alat yang tersedia (alat permainan), sehingga suasana belajar berlangsung secara efektif dan efisien.

METODE

Peneliti melaksanakan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif, yaitu metode penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting). Analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang dilakukan di lapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi teori. Penelitian dilakukan pada objek yang alamiah yaitu objek yang berkembang apa adanya. Dalam metode ini dimungkinkan dapat mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Dilihat dari objeknya, jenis penelitian ini adalah PTK (Classroom action research) yaitu penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas (Pardjono, 2007:5).

Metode merupakan hal yang penting dan perlu diperhatikan dalam setiap penelitian, karena metode merupakan kunci keberhasilan dalam mengungkap, menganalisis dan menyimpulkan hasil suatu penelitian pada objek yang diteliti.

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran dilaksanakan secara sistematis mulai dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Penelitian tindakan kelas terdapat 4 rangkaian antara lain : perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi yang selalu dilakukan tiap siklus. Penelitian tindakan kelas minimal dilakukan sebanyak 2 (dua) kali siklus mulai dari perencanaan sampai dengan refleksi. Tahapan tersebut diulang sampai terjadi peningkatan, dengan catatan bahwa perencanaan pada siklus sebelumnya, dan menunjukkan apa saja kelemahan siklus tersebut, kemudian penjelasan tentang bagaimana hasil tersebut akan diperbaiki (Pardjono, 2007:10). Apabila satu siklus belum menunjukkan tanda-tanda perubahan kearah perbaikan (peningkatan mutu), kegiatan riset diteruskan pada siklus ke dua, dan seterusnya sampai penelitian merasa puas dan tercapai tujuannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui metode drilling dengan media kancing dan pancing angka ini diharapkan guru Taman Kanak-kanak dapat menggunakan dan mengembangkan prinsip-prinsip mengenal angka secara efektif dan efisien, serta tanggap dan memberikan pelayanan dan bimbingan sehingga kebutuhan anak dapat terpenuhi dan tersalur dengan sebaik-baiknya menuju perkembangan kemampuan mengenal angka yang optimal.

Hamalik (2004:21), mengemukakan bahwa kemampuan belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan". Selanjutnya ia menjelaskan bahwa tingkah laku yang baru itu misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pengertian-pengertian baru, perubahan dalam sikap, kebiasaan-kebiasaan, keterampilan, kesanggupan menghargai perkembangan sifat sosial, emosional, dan pertumbuhan jasmani. Perumusan perbuatan belajar yang terakhir ini tidak lagi memindahkan antara perubahan-perubahan jasmaniah dan perubahan-perubahan rohaniah. Sesungguhnya kedua aspek ini saling melengkapi dan bertalian satu sama lain.

Proses pembelajaran metode mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan, karena metode merupakan suatu cara atau jalan yang ditempuh yang sesuai, dan serasi untuk menyajikan suatu hal, sehingga akan tercapai suatu tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Metode drill adalah metode dalam pengajaran dengan melatih peserta didik terhadap bahan yang sudah diajarkan/ berikan agar memiliki ketangkasan atau ketrampilan dari apa yang telah dipelajari (Sudjana, 1995:86).

Indikator keberhasilan yang digunakan sebagai acuan keberhasilan. Adapun keberhasilan penelitian ini adalah adanya peningkatan kemampuan mengenal angka melalui metode drilling dengan media kancing dan pancing angka di TK Annida Ya Fatimah Tayu dari 80%.

Tabel 1

| No | Indikator Perkembangan |
|----|---|
| 1 | Menyebutkan bilangan sesuai jumlah gambar sampai 10 |
| 2 | Menghubungkan lambang bilangan dengan benda-benda sampai 10 |
| 3 | Mengurutkan bilangan sampai dengan 10 |

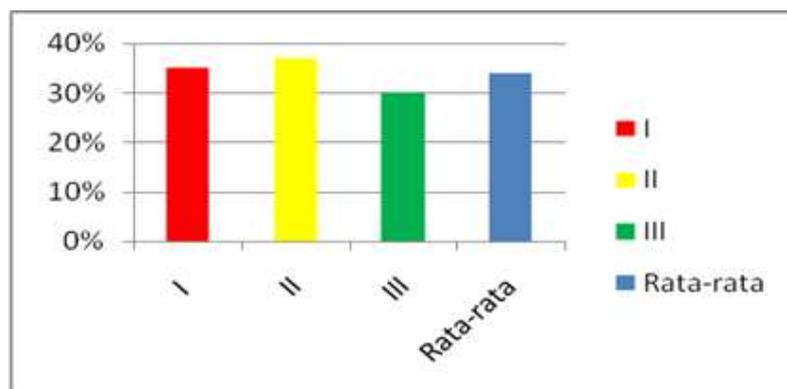
1. Siklus I

Pada tahap ini dilakukan persiapan pembelajaran yaitu dengan membuat Rencana Kegiatan Harian. Selain itu, peneliti juga menyiapkan media pembelajaran, lembar penilaian kemampuan anak terhadap kegiatan pembelajaran di dalam kelas dan lembar pengamatan terhadap kinerja guru/peneliti dan keaktifan anak dalam pembelajaran. Pertemuan di rencanakan mulai tanggal 23,24 dan 25 November 2015.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin 23 November 2015, peneliti melaksanakan kegiatan pengembangan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka melalui kegiatan dengan media kancing dan pancing angka bagi anak. Dalam pelaksanaannya, peneliti terlebih dahulu memotivasi anak – anak untuk memasuki proses pembelajaran, menjelaskan tujuan pembelajaran, dilanjutkan dengan memberikan arahan ataupun penjelasan terhadap materi kegiatan pengembangan yang akan dilaksanakan oleh anak didik. Berdasarkan pelaksanaan tindakan pada siklus I tersebut diperoleh hasil antara lain pengamatan terhadap kinerja guru, keaktifan siswa dan hasil belajar mengenal angka siswa. Proses pembelajaran yang dilaksanakan mengacu pada rencana pembelajaran yang telah disiapkan sebelumnya sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian (RKH)

Tabel 2. Hasil Kemampuan Kognitif Anak Siklus I

| Indicator/aspek yang dinilai | Pertemuan | | | | | | | | | Rata-rata (dalam %) | | |
|---|---------------|----|----|----------------|----|----|-----------------|----|----|--------------------------|-----|-----|
| | I (dalam %) | | | II (dalam %) | | | III (dalam %) | | | | | |
| | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| Menyebutkan bilangan sesuai jumlah dari 1-10 | 28 | 32 | 44 | 28 | 32 | 40 | 48 | 28 | 24 | 35 | 31 | 36 |
| Menghubungkan lambing bilangan dengan benda – benda 1-10 | 28 | 32 | 44 | 28 | 32 | 40 | 52 | 28 | 20 | 36 | 31 | 35 |
| Mengurutkan bilangan 1-10 | 28 | 32 | 40 | 28 | 32 | 40 | 56 | 20 | 24 | 37 | 28 | 35 |
| Membilang/menyebutkan urutan bilangan 1-20 | 28 | 36 | 36 | 28 | 36 | 36 | 56 | 24 | 20 | 37 | 32 | 31 |
| Membilang dengan menunjuk benda (mengenal bilangan dengan benda sampai 10) | 32 | 32 | 36 | 32 | 32 | 36 | 60 | 20 | 20 | 41 | 28 | 38 |
| Jumlah | | | | | | | | | | 186 | 150 | 176 |
| Presentase | | | | | | | | | | 37 | 30 | 35 |



Gambar 1. Hasil Rerata Kemampuan Kognitif Anak Siklus I

2. Siklus II

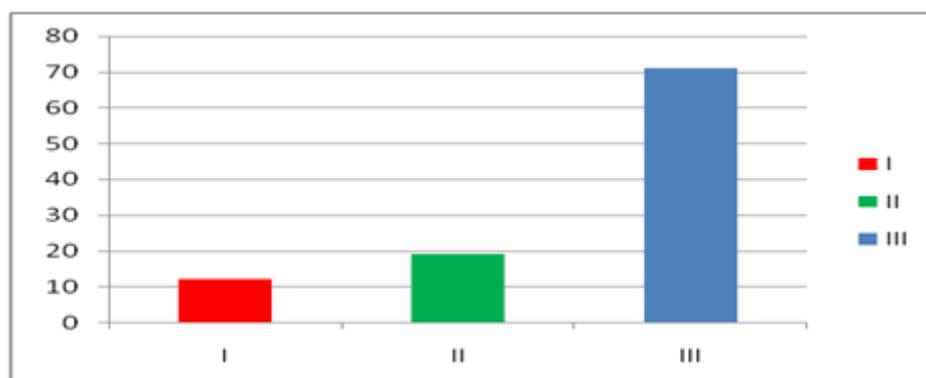
Rencana Tindakan Pada Siklus Kedua Disusun Berdasarkan Hasil Analisis Dan Refleksi Pada Siklus Pertama. Diketahui Bahwa Kendala Yang Terjadi Pada Siklus Pertama Adalah Akibat Kurang Tepatnya Pendekatan Yang Dilakukan Menerapkan Metode *Drilling* Dengan Media Kancing Dan Pancing Angka. Pada Tahap Ini Dilakukan Persiapan Pembelajaran Yaitu Dengan Membuat Rencana Kegiatan Harian. Selain Itu, Peneliti Juga Menyiapkan Media Pembelajaran, Lembar Penilaian Kemampuan Anak Terhadap Kegiatan Pembelajaran Selama 3 Kali Pertemuan, Menyiapkan Strategi Pembelajaran Di Dalam Kelas Dan Lembar Pengamatan Terhadap Kinerja Guru/Peneliti Dan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran. Pertemuan Direncanakan Dilakukan Pada Tanggal 14, 15 Dan 16 Desember 2015.

Tabel 3. Hasil Kemampuan Kognitif Anak Siklus II

| Indikator | Pertemuan | | | | | | | | | Rata-rata (dalam %) | | |
|---|-------------|----|----|--------------|----|----|---------------|----|----|------------------------|----|----|
| | I (dalam %) | | | II (dalam %) | | | III (dalam %) | | | | | |
| Mengelompokkan benda dengan berbagai cara yang diketahui anak: menurut bentuk, ukuran, warna, jenis | 60 | 24 | 16 | 68 | 20 | 12 | 76 | 12 | 12 | 68 | 19 | 13 |
| Membedakan konsep banyak-sedikit, lebih-kurang, sama-tidak sama | 64 | 20 | 16 | 68 | 16 | 16 | 72 | 16 | 12 | 68 | 26 | 15 |
| Memperkirakan urutan berikutnya, pola yang berurutan ABC-ABC | 64 | 20 | 16 | 72 | 20 | 8 | 76 | 16 | 8 | 71 | 19 | 11 |
| Membilang/menyebut urutan bilangan 1-20 | 68 | 12 | 20 | 72 | 20 | 8 | 76 | 16 | 8 | 72 | 16 | 12 |
| Membilang dengan menunjuk benda (mengenal bilangan dengan benda sampai 10) | 68 | 20 | 12 | 76 | 12 | 12 | 80 | 12 | 8 | 75 | 15 | 11 |
| Jumlah | | | | | | | | | | 354 | 95 | 62 |
| Persentase | | | | | | | | | | 71 | 19 | 12 |

Dapat Dilihat Bahwa Pada Setiap Indikatornya Mengalami Peningkatan Dan Penurunan Yang Cukup Signifikan. Pada Siklus 2, Rata-Rata Jumlah Anak Yang Kemampuan Mengenal Angkanya Masih Belum Baik Ada 12%. Jumlah Anak Yang Dalam Mengenal Angkanya Masih

Butuh Bimbingan Guru Ada 19% Dan Yang Sudah Mampu Tanpa Harus Dibimbing Oleh Guru Meningkatkan Menjadi 71%.



Gambar 2. Rerata Hasil Kemampuan Kognitif Anak Siklus II

SIMPULAN

Berdasarkan hasil tindakan siklus I, siklus II dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, hipotesis tindakan yang berbunyi: “Penggunaan media kancing dan pancing angka efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal angka pada kelompok A di TK Annida Ya Fatimah Tayu Tahun Pelajaran 2015/2016” terbukti atau signifikan. Hal ini terbukti dari hasil tindakan Siklus I dan II. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengenal angka ke-25 anak subjek penelitian dari kondisi prasiklus 10% anak yang sudah mencapai baik. Siklus I kemampuan mengenal angka ke-25 anak subjek penelitian menjadi 50% yang sudah baik mengenal angkanya. Setelah siklus II penguasaan siswa terhadap pembelajaran mengenal angka menjadi 85%. Sehingga penelitian ini dianggap berhasil meningkatkan kemampuan mengenal angka pada anak.

Hasil penelitian tentang keaktifan siswa yakni pada siklus I siswa yang tingkat keaktifannya baik mencapai 58,8%. Sedangkan yang masih harus dibimbing mencapai 23,3%, dan yang tidak mampu melakukan tugas mencapai 18,9%. Pada siklus II keaktifan siswa yang tingkat keaktifannya baik mencapai 75,5%. Sedangkan yang masih harus dibimbing mencapai 13,5%, dan yang tidak mampu melakukan tugas mencapai 11%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- B. Hurlock, Elizabeth. 2002. *Perkembangan Anak*. PT. Pustaka Delapratasa Publishing: Jakarta.
- Depdiknas, 2000. *Permainan Membaca dan Menulis di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2007. *Pedoman Pengembangan Seni I Taman Kanak-kanak*. Jakarta
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Jamaris, Martini. 2003. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: PPS Universitas Negeri Jakarta.
- Moeslihatoen. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2008. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Liftiah. 2006. *Perkembangan Kognitif dan Kreatifitas*. Universitas Negeri: Semarang.
- Pamadi, Hajar. 2008. *Seni Ketrampilan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Pardjono, dkk. 2007. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Lemlit UNY.

- Semiawan, Conny R. 2001. Belajar dan Pembelajaran dalam Taraf Usia Dini (Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar). Jakarta: PT Prenhallindo.
- Sudjana, Nana, 1995, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: PT Indeks.
- Sugandi, Ahmad. 2004. Teori Pembelajaran. UPT MKK UNNES: Semarang.
- Susanto, Ahmad. 2011. Perkembangan Anak Usia Dini (Pengantar dalam Berbagai Aspeknya). Jakarta: Kencana Prenada Media